

## ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian adalah bagaimana masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari dengan meminta bantuan terhadap keluarga, maupun tetangganya dengan cara meminjam uang, bahan makanan maupun peralatan hubungan ini sering disebut dengan sekuritas sosial.

Tujuan peneliti ini adalah (i) Mendeskripsikan kondisi kehidupan sosial ekonomi nelayan miskin di Desa Talaga 1, Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. (ii) Mendeskripsikan bentuk sekuritas sosial ekonomi yang dipraktikkan di Desa Talaga 1, Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini informan dipilih langsung oleh peneliti yang disebut sasaran penelitian berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala camat, kepala desa, masyarakat setempat dan instansi lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu mencatat, pengumpulan data dan berpikir agar kategori data mempunyai makna, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian dilapangkan bahwa, (i) Kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan miskin dideskripsikan sebagai berikut: Rumah mereka yang terbuat dari kayu dengan luas rumah pada umumnya tergolong sempit dengan bahan yang tidak kuat. Dan mereka menganggap penghasilan tergantung dengan “rezki” yang didapatkan setiap harinya. Pendapatan keluarga miskin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (ii) Penduduk di Desa Talaga 1, dapat bertahan hidup karena adanya mekanisme sekuritas sosial yang terjalin. Sekuritas sosial tersebut terbagi menjadi dua yaitu sekuritas sosial tradisional dan sekuritas sosial formal.

***Kata Kunci: Sekuritas Sosial, Kemiskinan, Tradisional dan Formal.***